

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Setelah melakukan penelitian maka penulis akan mengutarakan sebuah kesimpulan, kesimpulan merupakan langkah terakhir yang penulis lakukan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Pembelajaran terhadap Mutu Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran Produktif Pada Jurusan Administrasi Perkantoran di Kota Cimahi”, setelah membuat suatu kesimpulan selanjutnya penulis mencoba memberikan rekomendasi-rekomendasi, dengan harapan adanya perbaikan khususnya bagi objek penelitian yaitu SMK-SMK yang ada di Kota Cimahi khususnya SMK dalam Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen dan pihak lain yang berkepentingan dengan penyusunan skripsi ini

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada guru jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Kota Cimahi untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana pembelajaran terhadap mutu hasil pembelajaran maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran manajemen sarana dan prasarana pembelajaran pada jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Kota Cimahi yang ditunjukkan oleh hasil penelitian didapat bahwa manajemen sarana dan prasarana pembelajaran yang terdiri dari indikator perencanaan, pengadaan, penyimpanan, penginventarisasian, pemeliharaan, dan penghapusan sudah berjalan dengan baik. Walaupun sudah berjalan dengan baik, akan tetapi belum optimal.

Karena item angket dari keenam indikator yang disebarkan menunjukkan bahwa ada sebagian responden dalam melakukan kegiatan manajemen sarana dan prasarana pembelajaran kadang-kadang. Setelah melakukan pengukuran menggunakan skala kontinum dari keenam indikator manajemen sarana dan prasarana pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa indikator penghapusan yang tingkat kategorinya rendah.

2. Gambaran tingkat mutu hasil pembelajaran mata pelajaran produktif pada jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Kota Cimahi yang ditunjukkan oleh nilai hasil ujian akhir sekolah pada enam standar kompetensi didapat bahwa rata-rata nilai siswa sudah mencapai kriteria kelulusan minimal (KKM). Hal ini mengandung arti bahwa banyak siswa yang dinyatakan sudah kompeten.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu hasil pembelajaran, artinya jika manajemen sarana dan prasarana pembelajarannya baik maka mutu hasil pembelajarannya pun akan tinggi dan sebaliknya jika manajemen sarana dan prasarana pembelajarannya rendah maka mutu hasil pembelajarannya pun akan rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi yang menunjukkan korelasi berada pada kategori sedang/cukup kuat. Dan juga bahwa variabel manajemen sarana dan prasarana pembelajaran memberikan pengaruh cukup kuat terhadap mutu hasil pembelajaran.

1.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, rekomendasi yang dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor terendah di antara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut rekomendasi yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Dalam meningkatkan kegiatan manajemen sarana dan prasarana pembelajaran jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Kota Cimahi maka pihak-pihak sekolah harus memperhatikan, mengawasi, dan memperbaiki kegiatan-kegiatan manajemen sarana dan prasarana pembelajaran khususnya indikator penghapusan sarana dan prasarana pembelajaran. Supaya indikator tersebut dilaksanakan oleh guru secara optimal. Dan supaya tidak ada lagi guru yang melakukan kegiatan manajemen sarana dan prasarana pembelajaran secara kadang-kadang. Jika kegiatan sudah berjalan dengan optimal maka tujuan dari suatu proses pembelajaran juga akan tercapai
2. Manajemen Sarana dan Prasarana Pembelajaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Mutu Hasil Pembelajaran. Oleh karena itu, pihak SMK-SMK di Kota Cimahi program keahlian Administrasi Perkantoran hendaknya senantiasa memperhatikan dan meningkatkan manajemen sarana dan prasarana pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan manajemen sarana dan prasarana pembelajaran mulai dari perencanaan sampai dengan penghapusan dengan maksimal.

3. Kontribusi manajemen sarana dan prasarana pembelajaran terhadap mutu hasil pembelajaran, dimana 18.90% berbanding 81.10% hal ini perlu penelitian lebih lanjut pada objek yang lain dengan ruang lingkup yang lebih besar lagi.

